

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor konsumen non-primer periode 2021-2022 masih rendah. Meskipun demikian, pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor konsumen non-primer periode 2021-2022 rendah. Meskipun demikian, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Tingkat *leverage* perusahaan sektor konsumen non-primer periode 2021-2022 tinggi. Hasil penelitian menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Mayoritas perusahaan pada sektor konsumen non-primer periode 2021-2022 merupakan perusahaan yang berukuran cukup besar. Meskipun demikian, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Implikasi Teoritis

Temuan dalam penelitian ini bisa memberikan dukungan untuk menerapkan konsep teori sinyal sebagai *grand theory* dalam penelitian terkait dengan nilai perusahaan. Teori ini mengindikasikan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan, profitabilitas, dan *leverage* adalah faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Ketika perusahaan melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan, mempunyai kemampuan menghasilkan laba dan kemampuan mengelola utang yang baik, maka hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan secara optimal. Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa pengungkapan laporan berkelanjutan, profitabilitas, dan *leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertimbangkan tiga faktor tersebut dalam pengelolaan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan mulai memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, meningkatkan kemampuan menghasilkan laba dan kemampuan mengelola utang.

Penelitian ini juga dapat berperan sebagai hal yang dipertimbangkan oleh para investor ketika mereka mengambil keputusan terkait investasi, mengingat bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor

seperti pengungkapan laporan berkelanjutan, profitabilitas, dan *leverage*. Otoritas Jasa Keuangan juga diharapkan lebih mensosialisasikan dan mengawasi praktik pengungkapan laporan keberlanjutan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga jika praktik pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia maksimal, maka akan memaksimalkan nilai perusahaan pula.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan jumlah observasi penelitian. Penelitian ini hanya menjadikan perusahaan sektor konsumen non-primer (*consumer cynicals*) sebagai populasi dengan periode penelitian yang hanya dua tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel kontrol, yaitu pengungkapan laporan keberlanjutan, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi kemampuan keempat variabel ini dalam menjelaskan nilai perusahaan adalah sebesar 80,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa masih ada sebesar 19,1% variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, rekomendasi yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor penelitian, seperti menambahkan sektor konsumen primer, sektor keuangan, atau seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah jumlah periode penelitian sehingga sampel yang diperoleh lebih banyak dan hasil penelitian dapat lebih baik dan tergeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambahkan variabel bebas lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan aset.

